

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Dalam ilmu pengobatan modern, alat terapi yang umum digunakan oleh kalangan tenaga medis adalah sesuatu yang biasa kita kenal sebagai obat, khususnya obat-obatan yang pengolahannya lebih dominan secara kimiawi. Di satu sisi, obat-obatan tersebut berfungsi sebagai alat terapi yang manjur, tapi tak dipungkiri bahwa obat bisa menjadi racun bagi tubuh sehingga memicu terjadinya suatu efek yang tidak diharapkan baik oleh dokter maupun oleh pasien tersebut.

Efek samping yang timbul bisa bermacam-macam, dari yang ringan (misalnya dermatitis) sampai yang berat dan bisa berujung pada kematian, seperti syok anafilaktik. Karya tulis ini ingin mengangkat topik efek samping obat khususnya efek alergi yang dapat ditimbulkannya. Pada dasarnya alergi akibat obat-obatan adalah hal yang lazim terjadi terhadap pasien. Reaksi ini timbul sebagai akibat respon imunitas tubuh penderita yang menolak adanya benda asing (obat tersebut) berbagai mekanisme untuk melindungi diri (*self-protection*) akibat benda asing tersebut, yang dikenal sebagai reaksi antigen-antibody.

Ironisnya, masalah alergi obat ini adalah suatu masalah yang signifikan terjadi dalam praktik kedokteran namun kurang mendapat perhatian dari kalangan tenaga medis maupun pasien sendiri. Sehingga tidaklah mengherankan kalau sampai saat ini pun angka insidensinya tidak pernah diketahui secara pasti. Penulis mencoba untuk mengangkat topik ini sebagai kasus yang perlu lebih diperhatikan dengan melakukan studi pustaka terhadap alergi obat yang terjadi pada pasien. Apa saja teori-teori yang berhubungan dengan alergi obat.

1.2. Identifikasi masalah

1. Teori apa saja yang berhubungan dengan mekanisme terjadinya alergi obat secara umum.
2. Jenis-jenis obat apa saja yang memiliki kecenderungan mengakibatkan reaksi alergi (*true drug allergic reaction*), diagnosis yang dapat dilakukan terhadap kasus alergi obat, imunopatologinya, serta prinsip penatalaksanaan alergi obat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan terjadinya kasus alergi obat.
2. Mengetahui dan menganalisis jenis-jenis obat alergen, imunopatologi, diagnosis, dan manajemen terapi terhadap kasus alergi obat secara umum.

1.4. Kegunaan Penulisan

Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap kasus alergi obat yang sering terjadi dalam praktik medis pada tenaga medis, dan pasien pada khususnya. Sehingga di masa mendatang dapat lebih ditingkatkan pencegahan dan penatalaksanaan yang komprehensif terhadap kasus alergi obat

1.5. Kerangka Pemikiran

Obat yang diberikan pada seorang penderita, yang digunakan untuk terapi penyakit tertentu dapat pula bertindak sebagai antigen. Antigen ini dapat pula merangsang respon imun patologis dalam bentuk reaksi hipersensitivitas. Reaksi hipersensitivitas terhadap obat yang mungkin timbul adalah reaksi hipersensitivitas tipe I (paling sering), II,III,atau tipe IV.

Masalah alergi obat ini merupakan masalah yang signifikan terjadi dalam praktik dokter yang perlu mendapat perhatian dan penanganan yang baik.

1.6. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang diambil dari literatur.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi pustaka ini dilakukan di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung. Studi pustaka ini dilakukan pada bulan Juni 2003 sampai dengan bulan Juni 2004